

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya memiliki peranan utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya, menurut John Dewey dalam buku pengantar ilmu pendidikan yang ditulis oleh (Yusuf, 1982:23) mengatakan sebagai berikut:

Pendidikan adalah suatu proses pengalaman yang terus menerus, termasuk perbaikan dan penyusunan kembali pengalaman. Karena kehidupan itu adalah merupakan pula proses pertumbuhan. Maka, pendidikan membantu pertumbuhan atau kehidupan yang tepat tanpa dibatasi usia. Proses pendidikan itu adalah suatu proses penyesuaian yang terus menerus. Pada setiap fase yang menambah kecakapan didalam pertumbuhan seseorang.

Kegiatan proses pendidikan yang dijalankan akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tersebut apabila peserta didik sebagai subjek yang berpartisipasi secara aktif di dalam proses belajar mengajar dan pendidik adalah merupakan pengarah, penggerak dan pemudah (organisor, dinamisor dan fasilitator) dalam proses pembelajaran tersebut (Yusuf, 1982:25). Pada studi yang dilakukan oleh Hattie dalam tulisan (Sumintono, 2013:3) bahwa pendidik adalah kontributor utama untuk kesuksesan siswa, terkhusus ketika memberikan kualitas baik pada hal pengelolaan kurikulum, metode pembelajaran dan penilaian. Maka dari itu, proses pelaksanaan Pendidikan memiliki peran primer terhadap kualitas manusia dalam masyarakat. Karena tidak bisa

dihindari bahwasannya terdapat korelasi pada kehidupan masyarakat terhadap Pendidikan.

Lembaga Pendidikan di Indonesia menjadi agen formal dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Visi misi Lembaga pendidikan tidak lepas dari apa yang diharapkan oleh negara terhadap adanya Pendidikan itu sendiri. Negara mengakui tentang adanya dan pentingnya akan Lembaga Pendidikan. Mengutip dari Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa “Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan melandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 Pendidikan Nasional memiliki fungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan bentuk watak peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan Pendidikan nasional memiliki tujuan yang sama dengan tujuan Pendidikan Islam. Menurut Wijayanti (2015:3) tujuan pendidikan Islam adalah merealisasikan manusia muslim yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan untuk melakukan dan menjalankan sebagai makhluk ciptaan Sang Kholiq sebagai mestinya dan juga memiliki kepercayaan bahwasannya menyerahkan segala aspek kehidupan kepada-Nya dalam menggapai keridhoannya. Seperti yang dilansir dalam laman Direktorat Jendral Pendidikan Islam bahwa:

Tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai yaitu 1) Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada RA/BA, Madrasah, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. 2) Peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. 3) Peningkatan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. 4) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan distribusi yang merata di seluruh satuan pendidikan. 5) Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional. 6) Peningkatan tata kelola Pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel dengan partisipasi pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak lainnya (<http://pendis.kemenag.go.id/>, n.d.).

Lembaga Pendidikan Islam sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa peserta didik dalam keagamaan seseorang. Lembaga pendidikan Al-Huda sudah mulai mempunyai keunggulan dalam segi program yang diunggulkan dalam rangka untuk memiliki kekhasan dan nilai lebih dari lembaga pendidikan yang lainnya. Secara istilah program unggulan adalah sebagai Program yang dimiliki sekolah mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya.

Pada kali ini peneliti memilih lembaga pendidikan tingkat SMP yang terdapat di kabupaten wonogiri. Lembaga Pendidikan ini mampu bersaing dengan sekolah lain di Kabupaten Wonogiri. SMP IT AL-Huda Wonogiri adalah Lembaga yang berbasis boarding school yang mempunyai program unggulan (khas) dari pada sekolah yang lainnya di kabupaten Wonogiri. Program unggulan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan ini adalah program pembelajaran tahfidz yang di mulai dari

kelas tujuh hingga kelas sembilan, jadi program tahfidz diwajibkan untuk semua siswa/i di SMP IT Al-Huda.

Di dalam program pembelajaran tahfidz al-Qur'an memiliki kelebihan dan keunggulan ataupun kelemahan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mengevaluasi dari pelaksanaan program tahfidz ini. Peneliti mengutip dari laman web, bahwa SMP IT Al-Huda menjadikan program ini sebagai program unggulan dan juga merupakan kekhasan, sekolah memperkenalkan program tahfidz ini dengan menggunakan metode ummi dan metode ini diadopsi dari lembaga tahfidz ummi nasional (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, 2019).

Dalam membangun program pembelajaran yang baik dan maju, tentu perlu diupayakan perbaikan yang sistematis. Diantaranya upaya-upaya tersebut dikategorikan menjadi tiga, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian (Lubis, 2009). Ketiga komponen di atas saling berkaitan erat, karena untuk melakukan setiap komponen harus memulai perencanaan yang matang dan pelaksanaan program, dari kedua komponen tersebut lalu diadakan evaluasi. Evaluasi memiliki peranan penting sebagai arah perbaikan dalam membangun satu program pembelajaran (Lubis, 2009). Berhasil tidaknya suatu program pembelajaran dapat dilihat setelah melakukan evaluasi terhadap hasil (produk) dan proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 13 Tahun 2015 yang disempurnakan pada ubahan kedua Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian,

penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.13 Th 2015)

Sebagai urgensi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti merasa perlu mengkaji secara lebih mendalam tentang evaluasi program pembelajaran tahfidz al-Qur'an Di SMP IT Al-Huda Wonogiri yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konteks pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al-Huda Wonogiri?
2. Bagaimana input pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al-Huda Wonogiri?
3. Bagaimana proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al-Huda Wonogiri?
4. Bagaimana keberhasilan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al-Huda Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konteks program pembelajaran tahfidz al-Qur'an pada SMP IT Al-Huda Wonogiri.
2. Untuk mengkaji input program pembelajaran al-Qur'an pada SMP IT Al-Huda Wonogiri.
3. Untuk mengetahui proses program pembelajaran al-Qur'an pada SMP IT Al-Huda Wonogiri.
4. Untuk menilai keberhasilan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an pada SMP IT Al-Huda Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan guna meningkatkan kemajuan di bidang pembelajaran dan pengajaran khususnya pada pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

2. Secara Praktis

Untuk sekolah/madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tindak lanjut bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Penelitian ini diharap menambah wawasan pendidik dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan uraian secara garis besar dari keseluruhan isi skripsi ini, yang meliputi:

- BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Tujuan pustaka dan kerangka teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.
- BAB III : Metode penelitian, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti; jenis penelitian, penegasan konsep penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum sekolah, dan pembahasan evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT AL-HUDA WONOGIRI ditinjau dari

aspek perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pencapaian program pembelajaran *tahfidz* a al-Qur'an di SMP IT AL-HUDA WONOGIRI

BAB V : Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan, rekomendasi, dan data kata penutup